



**BENCANA BANJIR BANDANG DI KECAMATAN PANTI  
KABUPATEN JEMBER PADA TAHUN 2006**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**WILDA ISMIYAH**

**NIM. 070110301055**

**JURUSAN SEJARAH**

**FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER**

**2013**



**BENCANA BANJIR BANDANG DI KECAMATAN PANTI  
KABUPATEN JEMBER PADA TAHUN 2006**

**SKRIPSI**

Skripsi diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Sejarah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sastra

**Oleh**

**WILDA ISMIYAH**

**NIM. 070110301055**

**JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER**

**2013**

## MOTTO

*“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”*

(Q.S Ar ruum Ayat: 41)

*“Orang tidak akan belajar sejarah kalau tidak ada gunanya. Kenyataan bahwa sejarah terus ditulis orang, di semua peradaban dan di sepanjang waktu, sebenarnya cukup menjadi bukti bahwa sejarah itu perlu”*

(DR. Kuntowijoyo)

*“Dan bila umurmu tak sepanjang umur dunia, maka sambunglah dengan tulisan”*

(Pramoedya Ananta Toer)

## PERSEMBAHAN

Karya ini sebagai persembahan buat:

1. Ayahanda tercinta Moh. Amin Ja'far dan Ibunda tersayang Holimatus Sa'diyah yang tak pernah lelah memberikan cinta, curahan kasih sayang, pengorbanan serta mengucapkan serangkaian doa terbaik dengan ketulusan hati untuk keberhasilan dan semangat kepadaku;
2. Almarhum Bapak Rokayya, Bapak Suliman, dan Almarhumah Ibu Niba, para kakek dan nenek penulis yang tidak sempat melihat dan merasakan keberhasilan penulis;
3. Keluarga besar penulis diantaranya nenek Ami, nenek Sutina, Bapak Usman sekeluarga, Bapak Hafid sekeluarga, Ibu Babun sekeluarga, Mas Hadi sekeluarga, Mbak Safia sekeluarga, terimakasih atas segala motivasi dan semangat yang selalu menemani penulis;
4. Ahmad Ridwan yang selalu menemaniku di saat suka maupun duka. Terima kasih atas supportmu dan semua yang kau berikan untukku;
5. Guru-guruku sejak sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi;
6. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Fakultas Sastra, Komisariat Universitas Jember dan Cabang Kabupaten Jember yang telah mengajari penulis mengerti tentang berorganisasi dan arti kebersamaan;
7. Sahabat-sahabatku di asrama Assa'adah: Indah, Afif, Bebeh, Nida, Devi, Ijem, Subet dan juga kepada Sahabat-sahabat kos Ayu Bagas khususnya Sulik, Wiwin, Aisyah, Ayak, Fatim, Iim, Ucik, Ririn, Latifah, Dian, serta sahabat-sahabat penerus di jurusan sejarah, Amin, Hari, Adi dan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas kebersamaan dan semangatnya;
8. Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember;
9. Masyarakat Desa Wonosari 1, dan Kota Bondowoso sebagai kenangan kecil dari warganya yang berjuang hidup di rantau.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wilda Ismiyah

NIM : 070110301055

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Bencana Banjir Bandang di Kecamatan Panti Kabupaten Jember Pada Tahun 2006 ” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 September 2013

Yang menyatakan,

Wilda Ismiyah

NIM 070110301055

## **PERSETUJUAN**

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan oleh:

Dosen Pembimbing I

Dra. Siti Sumardiati, M.Hum  
NIP. 194907131977032001

Dosen Pembimbing II

Drs. Nawiyanto, MA., Ph.D  
NIP. 196612211992011001

## **PENGESAHAN**

Diterima dan disahkan oleh

Panitia Penguji Skripsi Program Strata 1 Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas  
Jember

Pada hari : Kamis

Tanggal : 26 September 2013

**Ketua,**

Dra. Siti Sumardiati, M.Hum

NIP. 194907131977032001

**Anggota 1,**

**Anggota 2,**

Drs. Nawiyanto, MA., Ph.D

NIP. 196612211992011001

Dr. Sri Ana Handayani, M.Si

NIP. 196009191986022001

**Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember,**

Dr. Hairus Salikin, M.Ed

NIP. 196310151989021001

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “Bencana Banjir Bandang di Kecamatan Panti Kabupaten Jember Pada Tahun 2006”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hairus Salikin, M.Ed, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Ibu Dra. Latifatul Izzah, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember;
3. Ibu Dra. Siti Sumardiati, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberi dukungan, bimbingan, saran, pikiran, waktu, dan kesabaran dalam penyusunan skripsi ini;
4. Bapak Drs. Nawiyanto, M.A., Ph.D, selaku Dosen Pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan waktu, pikiran, bimbingan, dukungan, motivasi, dan saran dalam penyusunan skripsi ini serta selama penulis menjadi mahasiswa;
5. Ibu Dr. Sri Ana Handayani, M.Si, selaku Dosen Penguji III, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran guna menguji sehingga menyempurnakan skripsi ini;
6. Bapak Drs. Hendro Sumartono, selaku Dosen Pembimbing Akademik;
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Sastra khususnya Jurusan Ilmu Sejarah, yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh kuliah;
8. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Sastra Universitas Jember, terima kasih atas segala bantuan, informasi dan pelayanan selama ini;



9. Seluruh karyawan dan staf di perpustakaan pusat Universitas Jember dan perpustakaan Fakultas Sastra;
10. Terimakasih kepada instansi yang terkait dengan penelitian penulis;
11. Keluarga Besar Ilmu Sejarah angkatan 2007 yang telah memberikan bantuan, semangat, dan kasih sayang khususnya teman diskusi penulis, yaitu: Viand, Il Badri, Faisol, Frans, Hamim, Niska, Dyah serta teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu sehingga dapat membangun mental penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;

Dengan sedikit ucapan terimakasih penulis terhadap semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini sampai selesai, demi kesempurnaan karya ilmiah ini, penulis berharap kritik dan saran dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kalangan orang banyak.

Jember, 23 September 2013

Penulis

## DAFTAR SINGKATAN

|              |   |   |
|--------------|---|---|
| ABRI         | : | Angkatan Bersenjata Republik Indonesia                                    |
| AGP          | : | Arta Graha Peduli   |
| BAKORNAS PBP | : | Badan Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana dan Penanganan Pengungsi |
| BAPPEKAB     | : | Badan Perencanaan dan Pembangunan Kabupaten                               |
| BKD          | : | Badan Kepegawaian Daerah  |
| BPS          | : | Badan Pusat Statistik   |
| BMG          | : | Badan Meteriologi dan Geofisika   |
| BUMN         | : | Badan Usaha Milik Negara  |
| DAS          | : | Daerah Aliran Sungai  |
| DPC          | : | Dewan Perwakilan Cabang   |
| DPD          | : | Dewan Perwakilan Daerah   |
| DPR          | : | Dewan Perwakilan Rakyat   |
| DPRD         | : | Dewan Perwakilan Rakyat Daerah  |
| DPU          | : | Dinas Pekerjaan Umum  |
| DPW          | : | Dewan Perwakilan Wilayah  |
| FKB          | : | Fraksi Kebangkitan Bangsa   |
| Ha           | : | Hektar  |
| HMI          | : | Himpunan Mahasiswa Islam  |
| IAI          | : | Ikatan Akuntan Indonesia  |
| IKPMJ        | : | Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Jember                                       |
| KM           | : | Kilometer   |
| LKMI         | : | Lembaga Kesehatan Mahasiswa Indonesia                                     |
| LSM          | : | Lembaga Swadaya Masyarakat  |
| M            | : | Meter   |
| MCK          | : | Mandi, Cuci, Kakus  |

|            |   |   |
|------------|---|---|
| MM         | : | Milimeter   |
| NAD        | : | Nangroe Aceh Darussalam                               |
| NU         | : | Nahdatul Ulama  |
| ORMAS      | : | Organisasi Masyarakat                                 |
| PAN        | : | Partai Amanat Nasional                                |
| PASPANPRES | : | Pasukan Pengamanan Presiden                           |
| PCNU       | : | Pengurus Cabang Nahdatul Ulama                        |
| PDP        | : | Pemerintah Daerah Perkebunan                          |
| PDI P      | : | Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan                 |
| PDSKJ      | : | Persatuan Dokter Spesialisasi Kodokteran Jiwa         |
| PKB        | : | Partai Kebangkitan Bangsa                             |
| PKS        | : | Partai Keadilan Sejahtera                             |
| PLN        | : | Perusahaan Listrik Negara                             |
| POLRI      | : | Polisi Republik Indonesia                             |
| PTSD       | : | Post Trauma Stress Disorder                           |
| RI         | : | Republik Indonesia                                    |
| RSUD       | : | Rumah Sakit Umum Daerah                               |
| RPJMD      | : | Rancangan Pembelanjaan Jangka Menengah Daerah         |
| SAR        | : | Search and Rescue                                     |
| SATLAK PBP | : | Satuan Pelaksanaan Penanganan Bencana dan Pengungsian |
| SATKORLAK  | : | Satuan Koordinasi Pelaksana                           |
| TKP        | : | Tempat Kejadian Perkara                               |
| TNI AD     | : | Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat             |

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                     | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN MOTTO</b>                     | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>               | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN</b>                | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>               | <b>v</b>    |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b>                 | <b>vi</b>   |
| <b>PRAKATA</b>                           | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR SINGKATAN</b>                  | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b>                        | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR ISTILAH</b>                    | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL</b>                      | <b>xx</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b>                     | <b>xxi</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b>                   | <b>xxii</b> |
| <b>ABSTRACT</b>                          | <b>xxiv</b> |
| <b>ABSTRAK</b>                           | <b>xxiv</b> |
| <b>RINGKASAN</b>                         | <b>xxv</b>  |
| <br>                                     |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                 | <b>1</b>    |
| <b>1.1 Latar Belakang</b>                | <b>1</b>    |
| <b>1.2 Ruang Lingkup</b>                 | <b>6</b>    |
| <b>1.3 Rumusan Masalah</b>               | <b>7</b>    |
| <b>1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian</b> | <b>8</b>    |
| <b>1.5 Tinjauan Pustaka</b>              | <b>9</b>    |
| <b>1.6 Kerangka Teoretis</b>             | <b>11</b>   |
| <b>1.7 Metode Penelitian</b>             | <b>13</b>   |
| <b>1.8 Sistematika Penulisan</b>         | <b>16</b>   |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>BAB II PERUBAHAN LINGKUNGAN DI PANTI</b>         | <b>18</b> |
| <b>2.1 Kondisi Ekologis</b>                         | <b>18</b> |
| <b>2.2 Kondisi Demografis</b>                       | <b>23</b> |
| <b>2.3 Kondisi Ekonomi</b>                          | <b>27</b> |
| <b>2.4 Kondisi Sosial Budaya</b>                    | <b>32</b> |
| <br>  |           |
| <b>BAB III BANJIR DAN DAMPAKNYA</b>                 | <b>36</b> |
| <b>3.1 Proses Terjadinya Banjir di Panti</b>        | <b>36</b> |
| <b>3.2 Dampak Banjir terhadap Masyarakat Jember</b> | <b>44</b> |
| 3.2.1 Dampak Ekonomi                                | 44        |
| 3.2.2 Dampak Sosial                                 | 47        |
| <b>3.3 Respons Terhadap Banjir Bandang</b>          | <b>51</b> |
| 3.3.1 Respons Pemerintah                            | 51        |
| 3.3.2 Respons Masyarakat                            | 58        |
| <br>  |           |
| <b>BAB IV KESIMPULAN</b>                            | <b>66</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                               | <b>70</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                                     | <b>76</b> |

## DAFTAR ISTILAH

|   |   |  |
|---|---|--|
| Adaptasi  | : | Penyesuaian diri (dengan lingkungan/kondisi)   |
| Akumulasi   | : | Proses perubahan, pengumpulan.   |
| Aksi reformatif   | : | Gerakan/tindakan yang nantinya menghasilkan sesuatu yang reformatif atau memperbaiki.  |
| Aktifis Inteligensia/<br>Intelektual Lingkungan<br>Inteligensia | : | Seorang aktivis yang menggunakan kemampuannya untuk bertindak secara terarah, berpikir secara rasional, dan menghadapi lingkungannya secara efektif.   |
| Amplitude   | : | Selisih antar titik tertinggi gelombang bunyi dengan titik rata-rata.  |
| Andosol   | : | Tanah yang kesuburan kimiawinya rendah, namun memiliki kemampuan menahan air yang baik. Tanah ini cocok bila ditanam padi sawah. Selain padi tanah ini cocok untuk penanaman sayur sayuran, buah, bunga, teh, kopi, dll. |
| Apresiasi   | : | Penilaian dan penghargaan (hasil karya).   |
| Banjir Bandang  | : | Banjir yang datang secara tiba-tiba yang disebabkan oleh tersumbatnya sungai maupun karena penggundulan hutan di sepanjang sungai sehingga merusak rumah-rumah penduduk maupun menimbulkan korban jiwa.                  |
| Barak   | : | Ruangan besar untuk penampungan (dalam penjara dsb).   |
| Batuan Kwartir muda   | : | Jenis batuanya terdiri atas batuan sedimen, yang berukuran halus sampai sangat kasar, dan batuan hasil kegiatan gunung api, batuanya masih lunak   |
| Belasungkawa  | : | Ikut berduka cita (atas kematian).   |
| Bronjong  | : | Kotak yang terbuat dari anyaman kawat baja berlapis seng yang pada penggunaannya diisi batu-batu untuk mencegah erosi yang dipasang pada tebing-tebing, tepi-tepi sungai, yang proses pembuatannya menggunakan mesin.    |
| C (Schmidt-Ferguson)  | : | Klasifikasi curah hujan pada daerah agak basah, hutan rimba, daun gugur pada musim kemarau   |
| Cagar alam  | : | Perlindungan terhadap pelestarian alam, termasuk alam hewan, tumbuh-tumbuhan, juga keindahan yang mempunyai nilai budaya dan ilmu pengetahuan yang khas bagi kepentingan umum.   |
| Clearing  | : | Proses pembersihan lahan sebelum aktivitas penambangan dimulai.  |

|                        |   |  |
|------------------------|---|--|
| Curam                  | : | Tebing yang terjal, jurang yang dalam.   |
| Daya Dukung Lingkungan | : | Kemampuan lingkungan hidup untuk mendukung perikehidupan manusia dan makhluk hidup lain. Penentuan daya dukung lingkungan hidup dilakukan dengan cara mengetahui kapasitas lingkungan alam dan sumber daya untuk mendukung kegiatan manusia/penduduk yang menggunakan ruang bagi kelangsungan hidup. |
| Debit maksimum         | : | Volume air yang mengalir secara maksimum.  |
| Degradasi              | : | Penurunan pangkat (derajat); kemunduran; kemerosotan.  |
| Desa Swakarya          | : | Desa yang sudah bisa memenuhi kebutuhannya sendiri, kelebihan produksi sudah mulai dijual ke daerah-daerah lainnya.  |
| Deskriptif Analitis    | : | Analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan keadaan secara umum, yang meliputi distribusi frekuensi, pengukuran tendensi sentral, dan pengukuran variabilitas.   |
| Destruksi              | : | Perombakan; pekerjaan merusak.   |
| Dermawan               | : | Pemurah hati.  |
| Dilansir               | : | melancarkan; menyiarkan; mengabarkan.  |
| Disiplin ekologi       | : | Ilmu yang mempelajari interaksi antara organisme dengan lingkungannya dan yang lainnya.  |
| Distribusi             | : | Pembagian (barang-barang kepada orang banyak/ke tempat tertentu); penyaluran; penyebaran.  |
| Donatur                | : | Orang yang secara tetap memberikan sumbangan berupa uang kepada suatu perkumpulan dsb; penyumbang tetap; penderma tetap.   |
| Drainase               | : | Lengkungan atau saluran air di permukaan atau di bawah tanah, baik yang terbentuk secara alami maupun dibuat oleh manusia.   |
| Durasi                 | : | lamanya sesuatu berlangsung; rentang waktu.  |
| Ekologi                | : | Cabang biologi yang mempelajari hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungan.  |
| Ekosistem              | : | Hubungan saling tergantung antara organism (makhluk hidup) dan lingkungan abiotik yang bersifat fungsional dan kompleks.   |
| Elemen                 | : | Unsur; zat asli; anasir; zat murni yang tak dapat diuraikan menjadi zat lain yang lebih sederhana secara reaksi kimia biasa.   |
| Endapan                | : | Sesuatu yg bercampur dengan barang cair yg telah turun ke bawah dan bertimbun di dasar (seperti ampas kopi yang bertimbun di dasar mangkuk).   |

|                  |   |  |
|------------------|---|--|
| Ensiklopedia     | : | Kitab kamus besar (umum) yang mencakup seni dan sains.   |
| Empati           | : | Keadaan sikap otot-otot atau perasaan-perasaan yang kita alami jika menghadapi benda-benda atau manusia-manusia serta merasa bersatu dengan mereka dan pada waktu yang sama kita mengadakan respon dan menyertai mereka. |
| Erosi            | : | Pengikisan permukaan tanah yang melibatkan pemindahan material tanah oleh agen seperti air dan angin.  |
| Eskalasi         | : | Peningkatan; penambahan; gerak naik turun.   |
| Evakuasi         | : | Pengosongan (daerah/kota yang dilanda perang dsb); pengungsian; penyingkaran penduduk ke daerah yang aman.   |
| Fluida           | : | Zat yang dapat mengalir atau sering disebut Zat Alir. Jadi perkataan fluida dapat mencakup zat cair atau gas.  |
| Fluktuatif       | : | Bersifat fluktuasi, lonjakan atau ketidaktetapan segala sesuatu yang bisa digambarkan dalam sebuah grafik.   |
| Fraksi           | : | Kelompok dewan yang mewakili satu organisasi (partai)/golongan; pecahan; bagian; seksi.  |
| Genetis          | : | Berhubungan dengan genetika; berhubungan dengan awal keturunan.  |
| Hortikultural    | : | Tentang ilmu perkebunan/ ilmu tanaman budidaya   |
| Hutan konservasi | : | Kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.   |
| Hutan lindung    | : | Hutan yang berfungsi sebagai perlindungan sistem penyanggah kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut dan memelihara kesuburan tanah.                           |
| Hutan produksi   | : | Hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan.   |
| Indikasi         | : | Petunjuk (yang menyangkut suatu hal); tanda; petunjuk; pedoman; gejala keterkaitan masalah   |
| Insentif         | : | Merangsang/mendorong/menyemangati/menggertak; (uang) perangsang semangat kerja.  |
| Instruksi        | : | Pengajaran; tugas; pertintah resmi; peraturan.   |
| Instruktur       | : | Pengatur; pengajar; guru.  |
| Intensitas       | : | Kemampuan/ kekuatan/ gigih-tidaknya; kehebatan.  |
| Intrusi          | : | Penerobosan magma ke dalam batuan atau di antara   |



|                           |   |  |
|---------------------------|---|--|
|                           |   | batuan lain; perembesan air laut dan sebagainya ke dalam lapisan tanah sehingga terjadi percampuran air laut dengan air tanah.   |
| Kandungan mineral-lempung | : | Kandungan yang terdapat dalam tanah yang memiliki partikel-partikel tertentu yang menghasilkan sifat-sifat plastis pada tanah bila dicampur dengan air.                                |
| Kantong plastik           | : | Kantong pembungkus yang dibuat dari plastik (poliolefin atau polivinil klorida). Kantong plastik digunakan untuk memuat dan membawa barang konsumsi.                                   |
| Karakteristik             | : | Ciri khas/ bentuk-bentuk watak/karakter yang dimiliki oleh setiap individu; corak tingkah laku; tanda khusus.  |
| Kausalitas                | : | Sebab-akibat; bersifat menimbulkan akibat; suatu prinsip atau keyakinan bahwa setiap kejadian mempunyai sebab dan dalam situasi yang sama, sebab yang sama menimbulkan efek yang sama. |
| Kelerangan                | : | Sisi (bidang, tanah) yg landai atau miring (nomina) contohnya gunung.  |
| Kelompok Elit Religius    | : | Orang-orang terbaik atau pilihan di suatu kelompok; kelompok kecil orang-orang terpandang atau berderajat tinggi (kaum bangsawan, cendekiawan, kyai, putra kyai dsb).                  |
| Kombinasi                 | : | Gabungan; campuran; penggabungan; percampuran.   |
| Komisi                    | : | Panitia; badan; lembaga; upah penjualan barang; kuasa; tugas; instruksi.   |
| Komponen                  | : | Bagian (yang menjadi rangkaian yang utuh); onderdil.   |
| Kondisional               | : | Sesuai dengan kondisi tertentu.  |
| Konservasi                | : | Manajemen penggunaan biosfer oleh manusia sehingga dapat memberikan atau memenuhi keuntungan yang besar dan dapat diperbaharui untuk generasi-generasi yang akan datang.               |
| Konversi                  | : | Perubahan dari satu bentuk ke bentuk yang lain, misalnya sering dipakai dalam konteks peralihan hutan alam menjadi pemukiman, pertanian, perkebunan atau peruntukan yang lainnya.      |
| Kredibel                  | : | Sangat diakui kemampuannya, dapat dipercaya.   |
| Landskap                  | : | Lereng, lahan miring.  |
| Legitimasi                | : | Pembenaran/pengakuan menurut hukum (perundang-undang yang berlaku); hak kekuasaan; bukti sah jati diri seseorang.  |
| Longsor                   | : | Perpindahan material pembentuk lereng berupa   |

|                 |   |   |
|-----------------|---|---|
|                 |   | batuan, bahan rombakan, tanah, atau material campuran tersebut, bergerak ke bawah atau keluar lereng.   |
| Logistik        | : | Pengetahuan tentang strategi/ siasat perang; pengangkutan pasukan dan pemeliharaannya; bidang pengadaan barang.   |
| Material        | : | Kebendaan; sifat materi; bahan.   |
| Mitigasi        | : | Usaha untuk mengurangi dan / atau meniadakan korban dan kerugian yang mungkin timbul, maka titik berat perlu diberikan pada tahap sebelum terjadinya bencana, yaitu terutama kegiatan penjinakan / peredaman atau dikenal dengan istilah Mitigasi. Mitigasi pada prinsipnya harus dilakukan untuk segala jenis bencana, baik yang termasuk ke dalam bencana alam (natural disaster) maupun bencana sebagai akibat dari perbuatan manusia (man-made disaster). |
| Motivasi        | : | Dorongan (dengan sokongan moril); alasan; dorongan; tujuan tindakan.  |
| Otentik         | : | Asli, sejati dan nyata.   |
| Pasca           | : | Setelah; sesudah; bakda.  |
| Pelapukan       | : | Proses alterasi dan fragsinasi batuan dan material tanah pada dan/atau dekat permukaan bumi yang disebabkan karena proses fisik, kimia dan biologi.   |
| Pendistribusian | : | Pembagian (barang-barang kepada orang banyak/ke tempat tertentu); penyaluran; penyebaran.   |
| Plengsengan     | : | Dinding penahan yang terbuat dari batuan semen yang ditaruh disamping tanah yang berbukit untuk menghincari longsor.  |
| Polindes        | : | Merupakan salah satu bentuk UKBM (Unit Kesehatan Bagi Masyarakat) yang didirikan oleh masyarakat atas dasar musyawarah sebagai kelengkapan dari pembangunan masyarakat desa, untuk memberikan pelayanan KB serta serta pelayanan kesehatan lainnya sesuai dengan kemampuan bidan.   |
| Potensi         | : | Kekuatan; kesanggupan; kemampuan; kekuasaan; pengaruh; daya; kefungsian.  |
| Potensial       | : | Kemampuan yg mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan; kekuatan; kesanggupan; daya.   |
| Preventif       | : | Tindakan pencegahan (penyakit); bersifat mencegah.  |
| Proaktif        | : | Lebih aktif.  |
| Proporsional    | : | Sebanding, seimbang, berimbangan.   |

|                    |   |   |
|--------------------|---|---|
| Protokol           | : | Laporan atau keterangan yang disampaikan dalam acara resepsi; laporan teliti tentang rapat politik atau muktamar; lampiran dalam perjanjian Negara; pewara; jalur utama.        |
| Psikis             | : | Kejiwaan.   |
| Psikologi          | : | Ilmu jiwa dan gejala kejiwaan.  |
| Puso               | : | Tidak mengeluarkan hasil (sawah); tahun ini para petani tidak menikmati panennya karena mengalami puso; rusak karena dibiarkan tidak berpenghuni.                               |
| Radius             | : | Jari-jari lingkaran.  |
| Regosol            | : | Jenis tanah yang berasal dari endapan abu vulkanis baru yang memiliki butir kasar.  |
| Rehabilitasi       | : | Pemulihan (perbaikan/pembetulan) seperti sediakala, pengembalian nama baik secara hukum, pembaharuan kembali.   |
| Rekonstruksi       | : | Penyusunan kembali; peragaan (contoh ulang) (menurut perilaku/tindakan dulu); pengulangan kembali (seperti semula).   |
| Rekoveri           | : | Proses penyembuhan.   |
| Relawan            | : | Orang yang membantu korban bencana tanpa ada paksaan.   |
| Relevansi          | : | Hubungan; keterkaitan.  |
| Relokasi           | : | Penempatan ulang.   |
| Run-off            | : | Mengalir.   |
| Sabuk gunung       | : | Zona atau jalur gunung api; sebarang gunung api dalam jalur, pd umumnya di tepian benua atau daerah samudra.  |
| Sanitasi           | : | Kebersihan; pemeliharaan kesehatan (lingkungan).  |
| Sedimen            | : | Ampas; endapan; batu endapan.   |
| Sejarah Lingkungan | : | Kajian mengenai hubungan dan pengaruh timbal-balik antara manusia dengan lingkungan pada masa lampau.   |
| Signifikan         | : | Berarti; mengandung arti penting; banyak artinya.   |
| Solidaritas        | : | Kesetiakawanan; perasaan sepenanggungan.  |
| Spesifik           | : | Istimewa; menurut jenisnya; khas; khusus.   |
| Sporadis           | : | Bertebar; menebar; berpencar-pencar.  |
| Stimulus           | : | Penggerak; pemacu; perangsang; rangsangan.  |
| Suaka Margasatwa   | : | Perlindungan terhadapberbagai ragam satwa di hutan.   |
| Tanah Vulkanik     | : | Tanah yang terbentuk dari lapukan materi letusan gunung berapi yang subur mengandung zat hara yang tinggi. Jenis tanah vulkanik dapat dijumpai di sekitar lereng gunung berapi. |

|                 |   |   |
|-----------------|---|---|
| Tanggap darurat | : | Kemampuan merespon sesuatu keadaan dalam situasi genting.   |
| Terasering      | : | Bangunan konservasi tanah dan air secara mekanis yang dibuat untuk memperpendek panjang lereng dan atau memperkecil kemiringan lereng dengan jalan penggalian dan pengurangan tanah melintang lereng. |
| Terisolasi      | : | Terasingkan.  |
| Topografi       | : | Perpetaan, uraian atau keterangan (dengan peta) tentang tempat atau daerah.   |
| Transparan      | : | Jelas; terang; jernih.  |
| Vegetasi        | : | Dunia tumbuh-tumbuhan; mengenal tumbuh-tumbuhan, terutama dalam cara reproduksi.  |
| Volume          | : | Jilid; besaran yang menyatakan besar yang ditempati oleh materi; isi; banyaknya muatan; kapasitas.  |

## DAFTAR TABEL

| <b>Nomor</b> | <b>Judul Tabel</b>  | <b>Halaman</b> |
|--------------|---|----------------|
| Tabel 2.1    | Kawasan Hutan Berdasarkan Fungsinya di Kecamatan Panti Tahun 2002-2006 (Dalam Hektar) | 22             |
| Tabel 2.2    | Penduduk Kecamatan Panti Tahun 2000 – 2005  | 25             |
| Tabel 2.3    | Penyebaran Penduduk di Kecamatan Panti Menurut Desa Tahun 2006                        | 26             |
| Tabel 2.4    | Banyaknya Rumah Tangga Menurut Desa dan Mata Pencaharian Utama Tahun 2006             | 27             |
| Tabel 2.5    | Produksi Pertanian di Kecamatan Panti Tahun 2000-2005 (Dalam Hektar)                  | 29             |
| Tabel 2.6    | Luas dan Produksi Perkebunan Rakyat Tahun 2000-2005 (Dalam Hektar)                    | 30             |
| Tabel 2.7    | Luas dan Produksi Perkebunan Daerah dan Swasta di Jember Tahun 2005 (Dalam Hektar)    | 31             |
| Tabel 3.1    | Curah Hujan Harian saat Kejadian Banjir Bandang                                       | 37             |
| Tabel 3.2    | Kerugian Ekonomi Akibat Banjir Bandang Tahun 2006                                     | 46             |

## DAFTAR GAMBAR

| <b>Nomor</b> | <b>Judul Gambar</b>  | <b>Halaman</b> |
|--------------|--|----------------|
| Gambar 3.1   | Banjir bandang menghantam perumahan penduduk serta fasilitas umum di kecamatan Panti | 43             |
| Gambar 3.2   | Tahapan Kegiatan Satlak PBP Kabupaten Jember   | 52             |
| Gambar 3.3   | Relokasi rumah korban bencana banjir bandang Kecamatan Panti                         | 58             |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran A. Surat Permohonan Ijin Penelitian                   | 76  |
| Lampiran B. Surat Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian      | 77  |
| Lampiran C. Surat Ijin Mencari Data                            | 78  |
| Lampiran D. Surat Tugas Bimbingan Skripsi Fakultas Sastra Unej | 79  |
| Lampiran E. Surat Izin Bakesbangpol Linmas Kabupaten Jember    | 80  |
| Lampiran F. Surat Keterangan dan Cuplikan Wawancara            | 82  |
| F.1 Surat Keterangan Wawancara Ahmadi                          | 82  |
| F.2 Hasil Wawancara Dengan Ahmadi                              | 83  |
| F.3 Surat Keterangan Wawancara Amina                           | 84  |
| F.4 Hasil Wawancara Dengan Amina                               | 85  |
| F.5 Surat Keterangan Wawancara Endang                          | 86  |
| F.6 Hasil Wawancara Dengan Endang                              | 87  |
| F.7 Surat Keterangan Wawancara Misraji                         | 88  |
| F.8 Hasil Wawancara Dengan Misraji                             | 89  |
| Lampiran G. Gambar Peta Lokasi Banjir di Kabupaten Jember      | 90  |
| Lampiran H. Koran Banjir                                       | 92  |
| H.1 Koran SBY Instruksi Waspada                                | 92  |
| H.2 Koran Rawan Bencana Susulan                                | 93  |
| H.3 Koran DPR Yakin Illegal Logging                            | 94  |
| H.4 Koran 300 Ha Lokasi Pertanian Rusak                        | 95  |
| H.5 Koran Banjir Akibat Ulah Manusia                           | 96  |
| H.6 Koran Warga Terisolasi di Gunung                           | 97  |
| H.7 Koran Kerugian Mencapai Rp. 60 M                           | 98  |
| H.8 Koran Korban Perempuan Harus Dilindungi                    | 99  |
| H.9 Koran Motivasi Dari Rakyat Aceh                            | 100 |
| H.10 Koran Evakuasi Korban Dihentikan                          | 101 |
| H.11 Koran 20% Korban Banjir Trauma                            | 102 |

|  |     |
|--|-----|
| H.12 Koran Posko Medical Demokrat Jember                                   | 103 |
| H.13 Koran Galang Dana Untuk Musibah Jember                                | 104 |
| H.14 Koran Dirut PLN Bantu Rp. 50 Juta                                     | 105 |
| H.15 Koran Mayangsari Berlian Motor Serahkan<br>Bantuan Rp. 53 Juta        | 106 |
| H.16 Koran Dapat Bantuan Alat Sholat                                       | 107 |
| H.17 Koran IKPMJ Galang Bantuan di Jogjakarta                              | 108 |
| H.18 Koran UNMUH langsung Turunkan Tim Psikologi                           | 109 |
| H.19 Koran Pengiriman Logistik Terhambat                                   | 110 |
| H.20 Koran Ada yang Luput Dari Bantuan                                     | 111 |
| H.21 Koran Bantuan Lewat PCNU Diaudit                                      | 112 |
| Lampiran I. Foto-Foto Banjir   | 113 |
| I.1. Foto Rumah Penduduk Yang Rusak Akibat<br>Terjangan Banjir Bandang     | 113 |
| I.2. Foto Balok Kayu Yang Terseret Oleh Banjir Bandang                     | 115 |
| I.3. Foto Evakuasi Masyarakat Panti  | 117 |
| I.4. Foto Bupati Dzalal dan Pejabat Pemerintah Ke Lokasi<br>Banjir Bandang | 119 |
| I.5. Foto Aliran Banjir Bandang Yang Terus Mengalir                        | 121 |
| I.6. Foto Tenda Pengungsian Korban Bencana Banjir<br>Bandang               | 123 |
| I.7. Foto Proses Rehabilitasi Infrastruktur                                | 125 |



## ABSTRACT

The aim of this research is to elaborate the 2006 torrential flood striking the Panti district of Jember regency. In executing the research, the historical method is employed, by making a use of written and oral source on the subject matter. The result of this research show that the torrential flood was not only due to the natural factor but also human factor. The disaster reflected the disturbed balance of environment. The area used to have vast area of forest, but large part of the forest has now been converted into agriculture, plantation and production forest, so the vegetation system did not run well to absorb the water of rain. The environmental change in the area resulted from demographic and soci-economic processes. The disaster also related to the long lasting high rainfall, the steep topography, the insufficient capacity of the river to contain water flow, and shallow root system of plants. The impact of flood was not only limited in economic terms, but in social terms as well. There were two villages that were heavily destroyed by the flood disaster, Kemiri and Suci. Kemiri village is the area where the Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Afdeling Kaliputih and JA. Wattie Plantation. Because of the torrential flood and landslide, there were responses made by the government and society to overcome the disaster.

**Keywords:** *torrential flood, forest conversion, Panti*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, mendeskripsikan dan mengungkap bencana banjir bandang di Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Dalam penggarapan penelitian ini digunakan metode sejarah lingkungan dengan memanfaatkan sumber-sumber tertulis maupun lisan yang berkaitan dengan pokok pembahasan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bencana banjir bandang terjadi tidak hanya oleh faktor alam tetapi juga oleh faktor manusia. Bencana banjir bandang mencerminkan rusaknya keseimbangan lingkungan khususnya di Kecamatan Panti yang mempunyai hutan lindung yang cukup dan pada akhirnya berubah menjadi hutan produksi sehingga sistem vegetasi tidak sempurna untuk menyerap air ketika hujan. Perubahan lingkungan tersebut bisa dilihat dari kondisi ekologis, demografis, ekonomi dan sosial budaya yang ada di Kecamatan Panti. Proses terjadinya banjir bandang tidak serta merta datang begitu saja karena proses tersebut melalui beberapa tahapan yang panjang misalnya saja curah hujan tinggi yang berkepanjangan, topografi kawasan yang kelerangannya curam, kapasitas daya tampung aliran sungai yang tidak cukup serta tanaman produksi yang tidak kuat akarnya untuk menyerap air hujan. Dampak banjir bandang tidak hanya terletak pada dampak ekonomi saja tetapi juga pada dampak sosial masyarakat Panti. Terdapat dua desa yang mengalami kondisi yang sangat parah akibat bencana banjir bandang yaitu Desa Kemiri dan Desa Suci. Desa Kemiri merupakan desa pada kawasan Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Afdeling Kaliputih dan Perkebunan JA Wattie. Bencana banjir bandang dan longsor mengundang respon dan tanggapan dari pemerintah dan masyarakat untuk segera mengatasi bencana alam tersebut.

**Kata Kunci:** banjir bandang, konversi lingkungan, Panti

## RINGKASAN

Banjir bandang merupakan bencana alam yang datang secara tiba-tiba yang disebabkan oleh tersumbatnya sungai maupun karena penggundulan hutan di sepanjang sungai sehingga merusak rumah-rumah penduduk maupun menimbulkan korban jiwa. Pada tahun 2006, Kabupaten Jember Kecamatan Panti mengalami bencana banjir bandang yang banyak menelan korban. Faktor penyebab terjadinya banjir bandang di Kecamatan Panti tidak terlepas dari perubahan lingkungan. Secara topografis kawasan Kecamatan Panti berada pada ketinggian 71 m dibawah permukaan laut dan berbukit. Topografi seperti ini, juga merupakan wilayah yang rentan akan bencana banjir. Perubahan lingkungan bisa terlihat di kawasan ini dengan keberadaan perusahaan perkebunan daerah atau swasta yang kebanyakan mengkonversi hutan lindung menjadi hutan produksi.

Banjir bandang di Kecamatan Panti Kabupaten Jember menimbulkan banyak dampak yang signifikan berupa dampak sosial maupun dampak ekonomi terhadap masyarakat khususnya masyarakat Panti. besarnya dampak yang ditimbulkan mendorong pemerintah dan masyarakat Jember maupun dari luar Jember memberikan respons atas bencana banjir bandang terhadap para korban bencana. Respons yang dilakukan pemerintah cukup baik dan tanggap dalam menangani bencana baik pada saat darurat maupun pasca bencana. Selain pemerintah, berbagai elemen masyarakat juga berperan aktif dalam merespons bencana banjir bandang.

Banyak bantuan-bantuan yang mengalir dengan cepat dari para dermawan atau donatur dari berbagai kalangan atau instansi untuk membantu para korban. Mereka menyumbang berbagai kebutuhan sehari-hari misalnya sembako, perlengkapan mandi, perlengkapan sekolah, kebutuhan wanita dan lain sebagainya. Tidak hanya bantuan yang mereka berikan tetapi mereka juga siap menjadi relawan untuk mengevakuasi para korban.